

BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN PATI

2.1. Wilayah Kabupaten Pati

Kabupaten Pati merupakan salah satu dari 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa tengah yang mempunyai letak cukup strategis karena dilewati oleh jalan nasional yang menghubungkan kota-kota besar di pantai utara Pulau Jawa seperti Surabaya, Semarang dan Jakarta. Kabupaten Pati terletak di Pantai Utara Pulau Jawa dan di bagian timur dari Provinsi Jawa Tengah.

Secara astronomis Kabupaten Pati terletak antara 6°,25' - 7 °,00' LS dan antara 110°,15' - 111°,15' BT. Berdasarkan hasil EPT Tahun 2002, luas wilayah Kabupaten Pati adalah 150.368 ha, yang terdiri dari 58.448 Ha lahan sawah dan 91.920 Ha lahan bukan sawah. Secara geografis Kabupaten Pati memiliki batas-batas dengan kabupaten lain yaitu sebagai berikut⁴⁵:

- Sebelah utara : wilayah Kabupaten Jepara dan Laut Jawa
- Sebelah barat : wilayah Kabupaten Kudus dan Kabupaten Jepara
- Sebelah selatan : wilayah Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Blora
- Sebelah timur : wilayah Kabupaten Rembang dan Laut Jawa

Secara administratif Kabupaten Pati terdiri dari 21 kecamatan, 401 desa dan 5 kelurahan, 1.106 Dukuh serta 1.478 RW dan 7.518 RT⁴⁶. Kecamatan yang memiliki luas wilayah terbesar di Kabupaten Pati adalah

⁴⁵ Badan Pusat Statistik, “Kabupaten Pati Dalam Angka 2016”, Pati: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pati, 2017, hlm. 3

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 15

Kecamatan Sukolilo (15.874 ha) sedangkan Kecamatan Wedarijaksa memiliki luas wilayah terkecil (4.085 ha).

Tabel 2.1.
Nama Kecamatan, Luas Wilayah dan Jumlah Kelurahan di Kabupaten Pati

No.	Nama Kecamatan	Jumlah Kelurahan/Desa	Luas Wilayah	
			(Ha)	% thd total
1.	Sukolilo	16	15.874	10,56
2.	Kayen	17	9.603	6,39
3.	Tambakromo	18	7.247	4,82
4.	Winong	30	9.994	6,65
5.	Pucakwangi	20	12.283	8,17
6.	Jaken	21	6.852	4,56
7.	Batangan	18	5.066	3,37
8.	Juwana	29	5.593	3,72
9.	Jakenan	23	5.304	65,01
10.	Pati	5/24	4.249	2,83
11.	Gabus	23	5.551	3,69
12.	Margorejo	18	6.181	4,11
13.	Gembong	11	6.730	4,48
14.	Tlogowungu	15	9.446	6,28
15.	Wedarijaksa	18	4.085	2,72
16.	Trangkil	16	4.284	2,85
17.	Margoyoso	22	5.997	3,99
18.	Gunungwungkal	15	6.180	4,11
19.	Cluwak	13	6.931	4,61
20.	Tayu	21	4.759	3,16
21.	Dukuhseti	12	8.159	5,43
Jumlah		5/401	150.368	100

Sumber: Pati dalam angka Tahun 2016

Sebagian besar wilayah di Kabupaten Pati adalah dataran rendah dengan ketinggian tanah rata-rata 4 sampai 219 meter di atas permukaan laut. Dataran terendah di Kabupaten Pati adalah 1 meter di atas permukaan laut, yaitu terletak di Kecamatan Tayu dan dataran tertinggi adalah 624 meter di atas permukaan laut, yang terletak di Kecamatan Tlogowungu. Wilayah bagian selatan Kabupaten Pati dikelilingi dengan rangkaian pegunungan Kapur Utara dan di bagian utara yang didominasi dengan perbukitan. Rata-

rata curah hujan di Kabupaten Pati pada tahun 2015 adalah sebanyak 283,9167mm³ dari 3.407 mm³ yang terjadi selama 154 hari dengan luas wilayah 1.503,68 km²⁴⁷.

Jumlah penduduk Kabupaten pati pada pertengahan Tahun 2015 sebesar 1.232.912 jiwa, yang terbagi di setiap kecamatan yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.2.
Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun Kabupaten Pati Menurut Kecamatan 2015

Kecamatan	Jumlah Penduduk
Sukolilo	89.232
Kayen	72.380
Tambakromo	49.317
Winong	49.906
Pucakwangi	41.760
Jaken	42.654
Batangan	42.563
Juwana	94.745
Jakenan	40.719
Pati	106.432
Gabus	52.474
Margorejo	60.542
Gembong	44.048
Tlogowungu	50.493
Wedarijaksa	59.836
Trangkil	61.205
Margoyoso	72.732
Gunungwungkal	35.861
Cluwak	43.340
Tayu	65.240
Dukuhseti	57.433
Jumlah	1.232.912

Sumber: Pati Dalam Angka 2016

Dari jumlah penduduk Kabupaten Pati tersebut terdiri dari 843.723 jiwa yang termasuk kelompok usia produktif, 283.784 jiwa usia tidak

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 5

produktif yang termasuk dalam usia 0-14 dan 105.405 jiwa usia 65+ per 30 Juni 2015, yang terbagi di setiap kecamatan sebagai berikut:

Tabel 2.3.
Penduduk Usia Produktif dan Tidak Produktif di kabupaten Pati
Tiap Kecamatan Keadaan 30 Juni 2015

Kecamatan	Usia Tidak Produktif			Usia Produktif (15 – 64)	Jumlah Penduduk
	0 - 14	65+	Jumlah		
Sukolilo	21.498	6.336	27.834	61.398	89.232
Kayen	17.989	5.470	23.459	48.921	72.380
Tambakromo	11.163	4.451	15.614	33.703	49.317
Winong	12.501	5.846	18.347	31.5559	49.906
Pucakwangi	9.076	4.245	13.321	28.439	41.760
Jaken	8.521	4.137	12.658	29.996	42.654
Batangan	9.150	3.790	12.940	29.623	42.563
Juwana	22.670	7.199	29.869	64.876	94.745
Jakenan	9.166	4.441	13.607	27.112	40.719
Pati	23.480	8.023	31.503	74.929	106.432
Gabus	12.435	4.932	17.367	35.107	52.474
Margorejo	13.730	4.657	18.387	42.155	60.542
Gembong	9.913	3.862	13.775	30.273	44.048
Tlogowungu	11.247	4.468	15.715	34.778	50.493
Wedarijaksa	13.650	5.004	18.654	41.182	59.836
Trangkil	14.003	4.626	18.629	42.576	61.205
Margoyoso	17.194	5.546	22.740	49.992	72.732
Gunungwungkal	7.743	3.536	11.279	24.582	35.861
Cluwak	9.923	4.454	14.377	28.963	43.340
Tayu	15.133	5.468	20.601	44.639	65.240
Dukuhseti	13.599	4.914	18.513	38.920	57.433
Jumlah	283.784	105.405	389.189	38.920	1.232.912

Sumber: Pati Dalam Angka 2016

Berdasarkan data yang diperoleh, potensi utama Kabupaten Pati ini adalah pada sektor pertanian. Potensi pertanian cukup besar, meliputi pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan. Kondisi alam, letak geografis dan peninggalan sejarah yang terdapat di Kabupaten Pati merupakan potensi bagi pengembangan pariwisata Kabupaten Pati, yaitu seperti Waduk Gunungrowo, Goa Pancur, dan lain-lain.

Kabupaten Pati mempunyai motto yaitu “**Pati Bumi Mina Tani**” yang merupakan kependekan dari Berdaya Upaya Menuju Identitas Pati yang Makmur Ideal Normatif Adil Tertib Aman Nyaman Indah⁴⁸.

2.2. Dinamika Politik Pemilihan Umum Anggota Legislatif Kabupaten Pati

Kabupaten Pati telah menyelenggarakan Pemilihan Umum Anggota DPRD (Pileg) secara langsung sebanyak empat kali, yaitu tahun 1999, 2004, 2009 dan 2014. Pileg tahun 1999 yang merupakan Pileg langsung yang dilaksanakan Kabupaten Pati. Pileg Tahun 1999 diikuti oleh 48 partai, dengan perolehan suara per kecamatan sebagai berikut:

Tabel 2.4.
Perolehan Suara Sah Partai Politik Peserta Pemilu DPRD Kabupaten Pati Tahun 1999

No.	Nama Partai Politik	Perolehan Suara
1.	Partai Indonesia Baru	793
2.	Partai Krtisten Nasional Indonesia	2.136
3.	Partai Nasional Indonesia	3.586
4.	Partai Aliansi Demokrasi Indonesia	267
5.	Partai Kebangkitan Muslim Indonesia	1.939
6.	Patai Umat Indonesia	975
7.	Partai Kebangkitan Umat	1.851
8.	Partai Masyumi Baru	637
9.	Partai Persatuan Pembangunan	39.060
10.	Partai Syarikat Islam Indonesia	1.059
11.	PDI Perjuangan	326.580
12.	Partai Abul Yatama	1.466
13.	Partai Kebangsaan Merdeka	530
14.	Partai Demokrasi Kasih Bangsa	1.412
15.	Partai Amanat Nasional	20.271
16.	Partai Rakyat Demokratik	454
17.	Partai Syarikat Islam Indonesia - 1905	425
18.	Partai Katolik Demokrat	296
19.	Partai Pilihan Rakyat	93
20.	Partai Rakyat Indonesia	313

⁴⁸Buku Profil Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Pati Periode 2014-2019

**Perolehan Suara Sah Partai Politik Peserta Pemilu DPRD Kabupaten
Pati Tahun 1999**

21.	Partai Politik Islam Indonesia Masyumi	2.780
22.	Partai Bulan Bintang	3.931
23.	Partai Solidaritas Pekerjaan	256
24.	Partai Keadilan	2.647
25.	Partai Nahdlatul Umat	1.539
26.	PNI Front Marhaenis	4.522
27.	Partai IP - KI	2.623
28.	Partai Republik	712
29.	Partai Islam Demokrat	346
30.	PNI Massa Marhaen	5.648
31.	Partai Murba	437
32.	Partai Demokrasi Indonesia	2.722
33.	Partai Golongan Karya	60.637
34.	Partai Persatuan	2.210
35.	Partai Kebangkitan Bangsa	133.006
36.	Partai Uni Demokrasi Indonesia	602
37.	Partai Buruh Nasional	719
38.	Partai MKGR	831
39.	Partai Daulat Rakyat	700
40.	Partai Cinta Damai	450
41.	Partai Keadilan dan Persatuan	3.800
42.	Partai SPSI	380
43.	Partai Nasional Bangsa Indonesia	804
44.	Partai Bhineka Tunggal Ika Indonesia	423
45.	Partai SUNI	2.185
46.	Partai Nasional Demokrat	965
47.	Partai Umat Muslimin Indonesia	194
48.	Partai Pekerja Indonesia	554
	Jumlah	640.766

Sumber: Data Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pati Tahun 1999

Pemilihan Legislatif Tahun 1999 ini dimenangkan oleh PDIP dengan kemenangan mutlak untuk seluruh kecamatan di Kabupaten Pati dengan jumlah perolehan suara sebanyak 326.580 dan berhasil mendapatkan 21 kursi. Partai dengan perolehan suara terbanyak selanjutnya adalah P K B dengan jumlah perolehan suara sebanyak 133.006 dan berhasil mendapatkan 9 kursi.

Pileg kedua Kabupaten Pati pada Tahun 2004 diikuti oleh 24 partai. Pileg Tahun 2004 ini menghasilkan 9 partai yang memperoleh kursi di DPRD. Perolehan suara per kecamatan tiap partai politik yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.5.
Rekapitulasi Hasil Suara Sah Partai Politik Peserta Pemilihan Umum Anggota DPRD Kabupaten Pati Tahun 2004

No.	Nama Partai Politik	Perolehan Suara
1.	PNI MARHAENISME	6.483
2.	PBSD	1.311
3.	PBB	19.624
4.	P. MERDEKA	4.842
5.	PPP	32.147
6.	PPDK	0
7.	PARTAI PIB	0
8.	PNBK	16.262
9.	PARTAI DEMOKRAT	36.906
10.	PKPI	10.884
11.	PPDI	5.535
12.	PPNUI	7.840
13.	PAN	17.087
14.	PKPB	8.915
15.	PKB	123.395
16.	PKS	23.322
17.	PBR	1.829
18.	PDI P	214.996
19.	PDS	7.725
20.	P. GOLKAR	87.386
21.	P. P. PANCASILA	2.321
22.	PSI	990
23.	PPD	1.841
24.	P. PELOPOR	19.312
	JUMLAH	650.953

Sumber: Data Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pati Tahun 2004

Pemilihan Anggota DPRD Tahun 2004 ini kembali dimenangkan oleh PDIP yang kembali memenangkan pileg secara mutlak di seluruh kecamatan dengan jumlah perolehan suara sebanyak 214.996 dan mendapatkan 16 kursi.

Partai kedua yang memperoleh suara terbanyak yaitu P K B dengan 123.395 dan berhasil mendapatkan 9 kursi.

Pileg ketiga Kabupaten Pati terlaksana pada Tahun 2009 yang diikuti 44 partai politik, dengan perolehan suara per kecamatan yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.6.
Perolehan Suara Partai Politik Peserta Pemilu Anggota DPRD
Kabupaten Pati Tahun 2009

No.	Nama Partai Politik	Perolehan Suara
1.	P. HANURA	21179
2.	P K P B	18565
3.	P P P I	0
4.	P P R N	3940
5.	P GERINDRA	27790
6.	P B N	12439
7.	P K P I	4926
8.	P K S	36930
9.	P A N	18239
10.	P P I B	0
11.	P K	0
12.	P P D	9593
13.	P K B	37229
14.	P P I	19866
15.	P N I M	831
16.	P D P	26321
17.	PAKARPANGAN	1926
18.	P M B	690
19.	P P D I	837
20.	P D K	3520
21.	P REPULBILKAN	2462
22.	P PELOPOR	21015
23.	P GOLKAR	56569
24.	P P P	23904
25.	P D S	0
26.	P N B K I	1830
27.	P B B	19219
28.	P D I P	141547
29.	P B R	1848
30.	P PATRIOT	209
31.	P DEMOKRAT	95590
32.	P K D I	2969
33.	P I S	420

**Perolehan Suara Partai Politik Peserta Pemilu Anggota DPRD
Kabupaten Pati Tahun 2009**

34.	P K N U	17465
35.	P MERDEKA	388
36.	P P N U I	3265
37.	P S I	0
38.	P BURUH	47
	JUMLAH	633568

Sumber: Data Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pati Tahun 2009

Berdasarkan data diatas Pileg Tahun 2009 dimenangkan kembali oleh PDIP dengan perolehan suara 141.547 yang dimenangkan secara mutlak di seluruh kecamatan, sehingga PDIP mendapatkan 12 kursi di DPRD Kabupaten Pati. Kemudian disusul oleh Partai Demokrat dengan perolehan suara sebanyak 95.590 dan berhasil mendapatkan 8 kursi.

Pileg 2014 merupakan pileg yang keempat Kabupaten Pati, yang diikuti oleh 12 partai, dengan perolehan suara per kecamatan sebagai berikut:

**Tabel 2.7.
Perolehan Suara Partai Politik Peserta Pemilu Anggota DPRD
Kabupaten Pati Tahun 2014**

No.	Nama Partai Politik	Perolehan Suara
1.	P. NASDEM	50.725
2.	P K B	87.811
3.	P K S	58.027
4.	P D I PERJUANGAN	117.644
5.	P GOLKAR	64.677
6.	P GERINDRA	112.599
7.	P DEMOKRAT	76.972
8.	P A N	16.604
9.	P P P	45.818
10.	P HANURA	64.462
11.	P B B	17.492
12.	P K P I	4.965
	JUMLAH	717.796

Sumber: Data Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pati Tahun 2014

Berdasarkan data perolehan suara tersebut, PDIP kembali menjadi partai yang memperoleh suara terbanyak dalam Pileg 2014. Namun, pada

Pileg 2014 ini, PDIP tidak menang secara mutlak untuk seluruh kecamatan. PDIP bersaing secara ketat dengan Partai Gerindra. Sehingga perolehan hasil akhir suara untuk PDIP dan Partai Gerindra tidak terpaut jauh, yaitu 117.664 dan 112.599 dengan mendapatkan jumlah kursi yang sama di DPRD yaitu sebanyak 8 kursi. Berdasarkan data Pileg diatas tersebut, dapat disimpulkan bahwa PDIP merupakan partai yang memperoleh suara mayoritas di Kabupaten Pati, yang dibuktikan dengan empat kali terselenggaranya pileg, PDIP selalu memperoleh suara terbanyak, bahkan tiga kali pileg yaitu 1999, 2004 dan 2009 PDIP menang mutlak di seluruh kecamatan.

Partai-partai politik yang berpartisipasi dalam Pemilihan Legislatif tersebut mampu mengusung para kadernya. Hal tersebut menunjukkan bahwa partai-partai politik tersebut bersikap kompetitif. Partai-partai politik tersebut juga memperlihatkan bahwa mereka telah menjalankan fungsi rekrutmen politik dengan baik dan menyiapkan para kadernya yang memiliki kompetensi untuk bersaing dengan para kader dari partai politik lainnya.

2.3. Dinamika Politik Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala

Daerah Kabupaten Pati

Kabupaten Pati telah menyelenggarakan Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah sebanyak empat kali yaitu tahun 2006, 2011, Pemilihan Ulang 2012 dan 2017. Pemilukada 2006 yang merupakan Pemilukada langsung pertama kali Kabupaten Pati, sekaligus pemilukada yang membuat Kabupaten Pati menjadi sorotan publik di tingkat nasional.

Hal tersebut dikarenakan tingkat partisipasi pemilih Kabupaten Pati hanya sebesar 44,3 persen. Berdasarkan data yang diperoleh Litbang Kompas, tingkat partisipasi pemilih pada Pemilukada 2006 sebesar 51,8 persen. Melihat data tersebut, tingkat partisipasi Kabupaten Pati yang berkisar diantara angka 44 persen tersebut menjadikan Kabupaten Pati menyandang predikat daerah dengan partisipasi politik paling rendah se-Jawa Tengah⁴⁹.

Selain itu, Pemilukada 2006 tersebut juga sempat menimbulkan unjuk rasa dari masyarakat Kabupaten Pati yang tergabung dalam kelompok yang menamakan diri sebagai Gabungan Masyarakat Peduli Pilkada (Gampil), yang beranggotakan sedikitnya 5.000 orang. Demonstrasi tersebut dilakukan karena semua pasangan calon bupati yang diajukan diklaim massa terlibat masalah hukum. Pemilukada 2006 tersebut diikuti oleh empat pasangan calon, yaitu Tasiman-Kartina Sukowati, Kotot Kusmanto-Arsyad, Sudjoko-Sunandar dan Slamet Warsito-Anik Syahuri⁵⁰.

Pihak KPU Kabupaten Pati maupun KPU Jawa Tengah mengaku tidak berwenang dalam membatalkan pemilukada. Pihak yang berwenang untuk menunda atau membatalkan proses pelaksanaan pemilukada ada pada Menteri Dalam Negeri dengan mempertimbangkan masukan KPU Pusat. Pembatalan pemilukada dapat dilakukan apabila terjadi hal-hal khusus seperti bencana alam, sedangkan kasus hukum atas semua pasangan calon bupati dan wakil bupati Kabupaten Pati hanya berdasarkan dugaan dari masyarakat.

⁴⁹<http://www.direktoripati.com/2016/10/3-fakta-pilkada-pati-yang-selalu-menggemparkan-publik-sepanjang-masa.html>, diakses pada Selasa, 5 Desember 2017 pukul 22:13 WIB

⁵⁰<http://news.liputan6.com/read/124810/demonstrasi-menuntut-pembatalan-pilkada-pati-ricuh>, yang diakses pada Selasa, 5 Desember 2017 pukul 22:30 WIB

Tabel 2.8.
Rekapitulasi Hasil Perhitungan Suara Pemilihan Bupati dan Wakil
Bupati Pati Tingkat Kabupaten Tahun 2006

No.	Kecamatan	Nama Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati			
		Sujoko, S.PD dan H. Sunandar, S.Pd.I	Drs. H. Kotot K dan Drs. H. Ahmad Arsyad	H. Tasiman, SH dan Kartina Sukawati, SE, MM	H. Slamet Warsito dan H. M. Aniq Syahuri, LC
1.	Sukolilo	1.570	6.183	7.315	3.587
2.	Kayen	1.479	3.755	7.174	9.044
3.	Tambakromo	697	3.285	6.151	5.394
4.	Winong	1.415	3.127	11.016	5.491
5.	Pucakwangi	911	4.346	7.318	4.175
6.	Jaken	1.461	3.233	9.850	1.980
7.	Batangan	4.683	1.557	10.145	2.183
8.	Juwana	1.089	6.017	29.515	2.680
9.	Jakenan	1.233	4.373	8.634	2.082
10.	Pati	4.475	12.252	16.696	6.612
11.	Gabus	1.079	2.994	7.615	5.400
12.	Margorejo	3.845	4.271	7.227	4.488
13.	Gembong	1.351	3.136	4.813	4.781
14.	Tlogowungu	3.371	3.264	6.455	3.567
15.	Wedarijaksa	1.245	5.043	9.388	3.582
16.	Trangkil	1.270	5.644	8.862	3.834
17.	Margoyoso	1.611	5.098	8.128	5.513
18.	Gunungwungkal	764	2.208	6.401	2.890
19.	Cluwak	1.827	1.914	6.189	5.380
20.	Tayu	1.437	5.245	9.154	7.156
21.	Dukuhseti	1.980	5.096	7.553	4.896
	Jumlah	38.793	92.041	195.599	94.715

Sumber: Data Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pati Tahun 2006

Pemilukada 2006 dimenangkan oleh pasangan Tasiman-Kartina Sukowati dengan jumlah perolehan suara sebesar 195.599 atau 46,44 persen. Pasangan Tasiman-Kartina Sukowati yang diusung oleh Partai Demokrat dan PDIP mendapatkan suara tertinggi di setiap kecamatan kecuali Kecamatan Kayen.

Pemilukada periode kedua Kabupaten Pati dijadwalkan pada tanggal 23 Juli 2011. Namun KPU Kabupaten Pati harus melakukan pemilukada ulang. Hal tersebut dianulir oleh Mahkamah Konstitusi karena ada persoalan sengketa pemilukada yaitu masalah pencalonan. Pasangan bakal calon yang diusung oleh PDIP diganti oleh Ketua DPC PDIP Kabupaten Pati tanpa seizin DPP PDIP pada saat tahapan perbaikan dokumen pencalonan. Ketua DPC PDIP, Sunarwi mencabut berkas pendaftaran pasangan calon Imam Suroso-Sudjoko, calon yang diusung sesuai rekomendasi DPP PDIP, dan menggantinya dengan pasangan calon Sunarwi-Tejo Pramono. Kejadian tersebut dilakukan dua hari sebelum masa pendaftaran ditutup.

Sunarwi dalam hal ini memanfaatkan celah aturan karena posisinya sebagai Ketua DPC. Celah yang dimanfaatkan oleh Sunarwi tersebut adalah Pasal 42 huruf f Keputusan KPU Nomor 13 Tahun 2010 tentang Pedoman Teknis Tata Cara Pencalonan Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Sesuai ketentuan tersebut yang mengatakan bahwa pasangan calon dapat diajukan pengantiannya oleh pimpinan partai selama masih dalam masa perbaikan syarat pencalonan dan syarat calon⁵¹. Bakal calon Imam Suroso-Sudjoko kemudian mengajukan gugatan ke Mahkamah Konstitusi (MK) dan gugatan tersebut disetujui sehingga MK memerintahkan untuk dilakukan pemilukada ulang⁵².

⁵¹Irma Fitriana, "Calon Independen dalam Pemilukada di Kabupaten Pati Tahun 2011", *Tesis*, Program Studi Magister Ilmu Politik Universitas Diponegoro, 2012, hlm. 26

⁵²Fitriyah, "Cara Kerja Politik Uang (Studi Kasus Pilkada dan Pilkadaes di Kabupaten Pati)", *Jurnal Politika* Vol. 6 No. 2, Oktober 2015, hlm. 105

Pemilukada 23 Juli 2011 tersebut diikuti oleh enam pasangan calon, yaitu tiga pasangan calon diusung oleh partai politik dan tiga pasangan calon jalur perseorangan. Pasangan calon yang diusung oleh partai politik yaitu Haryanto-Budiyono (PKB, PKS, Gerindra, PPI, Hanura dan PKPB), Sunarwi-Tejo (PDIP), Pasangan Petahana Kartika Sukawati-Supeno (Partai Demokrat). Pasangan calon jalur perseorangan yakni Sri Merditomo-Karsidi, Sri Susahid-Hasan, dan Slamet Warsito-Sri Mulyani. Pemilukada ini dijadwalkan oleh KPU akan dilaksanakan putaran kedua yang akan diikuti oleh pasangan Haryanto-Budiyono dan Sunarwi-Tejo yang memperoleh suara terbanyak pertama dan kedua, yaitu 28,40 persen dan 22,11 persen. Hal tersebut karena tidak ada pasangan calon yang memperoleh suara minimal 30%.

Sunarwi mengatakan bahwa perolehan suaranya berkurang sehingga tidak dapat menang pada putaran pertama karena adanya intruksi yang melarang fungsionaris dan kader PDIP DPC PDIP menggunakan hak pilihnya. Surat Intruksi bernomor 1206/IN/DPP/VII/2011 tanggal 19 Juli itu dikeluarkan setelah calon yang direkomendasikan oleh DPP PDIP, Imam Suroso-Sudjoko, tidak ditetapkan KPU Kabupaten Pati. KPU menetapkan Sunarwi-Tejo yang mencabut berkas pencalonan Imam Suroso-Tejo, ketika Sunarwi belum diberhentikan sebagai Ketua DPC PDIP Kabupaten Pati oleh DPP PDIP. Surat intruksi yang ditandatangani oleh Megawati Sukarnoputri dan Tjahyo Kumolo tersebut terdapat alasan DPP menginstruksikan hal itu karena PDIP tidak mempunyai calon bupati dan wakil bupati, mengingat

Sunarwi sudah diberhentikan sebagai anggota partai PDIP dan tidak berhak menggunakan atribut partai. Selain itu, DPP PDIP saat itu sedang menjalani proses persidangan di Pengadilan Tata Usaha Negara Semarang, terkait keputusan KPU yang tidak mengakomodir pasangan calon rekomendasi DPP PDIP⁵³.

Pemilukada ulang sesuai dengan perintah MK tersebut dilaksanakan setahun kemudian yaitu pada tanggal 16 Juli 2012. Pemilukada ulang ini kembali diikuti oleh enam pasangan calon, namun tidak menyertakan pasangan calon Sunarwi-Tejo tetapi menyertakan pasangan Imam Suroso-Sudjoko, pasangan yang sesuai dengan putusan MK. Pemilukada ulang ini dimenangkan oleh pasangan Haryanto-Budiyono.

Tabel 2.9.
Rekapitulasi Hasil Perhitungan Suara Pemungutan Suara Ulang
Pemilihan Umum Bupati dan Wakil Bupati Pati Tingkat Kabupaten
2012

No.	Kecamatan	Nama Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati					
		HM Slamet Warsito dan Hj. Sri Mulyani	Imam Suroso dan Sudjoko	Sri M dan Karsidi	Sri Susahid dan Hasan	Haryanto dan Budiyono	Kartina S dan H Supeno
1.	Sukolilo	6.727	18.118	691	460	14.641	714
2.	Kayen	5.595	16.683	488	572	11.394	474
3.	Tambakromo	6.405	7.952	641	208	8.572	323
4.	Winong	7.815	10.145	263	206	8.767	336
5.	Pucakwangi	6.210	8.853	243	200	8.371	507
6.	Jaken	6.196	9.891	280	178	9.066	227
7.	Batangan	3.089	8.850	235	98	13.311	165
8.	Juwana	3.053	13.711	390	331	34.661	490
9.	Jakenan	5.665	8.900	210	152	8.477	938
10.	Pati	7.024	22.386	2.645	939	20.698	934
11.	Gabus	7.515	9.510	1.224	259	9.646	369
12.	Margorejo	9.958	10.825	536	287	8.081	547

⁵³<http://regional.kompas.com/read/2011/07/26/18411017/Pilkada.Pati.Berlangsung.Dua.Putaran.>, diakses pada Rabu 6 Desember 09:31 WIB

**Rekapitulasi Hasil Perhitungan Perolehan Suara Pemungutan Suara
Ulang Pemilihan Umum Bupati dan Wakil Bupati Pati Tingkat
Kabupaten 2012**

13.	Gembong	4.603	12.788	266	149	6.416	225
14.	Tlogowungu	9.899	8.333	311	259	8.690	578
15.	Wedarijaksa	6.287	10.948	342	348	14.311	401
16.	Trangkil	4.739	8.660	273	211	19.746	320
17.	Margoyoso	8.265	8.241	468	350	18.608	718
18.	Gunungwungkal	6.200	7.087	186	136	5.866	209
19.	Cluwak	6.760	7.625	208	186	9.268	216
20.	Tayu	13.992	11.220	400	228	9.010	411
21.	Dukuhseti	12.808	8.551	230	150	9.105	480
	Jumlah	148.805	229.277	10.530	5.907	256.705	9.582

Sumber: Data Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pati Tahun 2012

Pasangan Haryanto-Budiyono yang diusung oleh PKB, PPP, PKS, Partai Gerindra, Partai Hanura, PPI dan PKPB mendapat perolehan suara sebesar 256.705 atau 38,85 persen. Pasangan Haryanto-Budiyono bersaing ketat dengan Pasangan Imam Suroso-Sudjoko yang dapat dilihat melalui perolehan suara yang berbeda tipis hampir di seluruh kecamatan, kecuali Kecamatan Batangan, Kecamatan Juwana, Kecamatan Pati, Kecamatan Wedarijaksa, Kecamatan Trangkil, dan Kecamatan Margoyoso.

Pemilukada Kabupaten Pati tahun 2017 merupakan pemilukada yang unik dan menarik. Terdapat tiga alasan mengapa Pemilukada Kabupaten Pati tahun 2017 unik dan menarik, yaitu pertama Pemilukada Kabupaten Pati adalah satu-satunya Pemilukada yang hanya diikuti oleh satu calon atau calon tunggal pada tahun 2017 di Pulau Jawa. Kedua, jumlah pemilih kotak kosong di Kabupaten Pati paling tinggi dari 9 daerah dengan calon tunggal lainnya. Ketiga, terdapat sebuah kelompok yang menyuarakan “kotak kosong”. Kelompok tersebut bernama Aliansi Kawal Demokrasi Pilkada (AKDP) yang

telah melakukan kegiatan menyuarakan dan memperjuangkan pilihan “kotak kosong” sejak Oktober 2016 atau lima bulan sebelum Pemilukada⁵⁴.

Hal unik lainnya adalah Sukaryo selaku kader PDIP dan istrinya, Umi Warsum, pernah menjadi anggota DPRD Kabupaten Pati periode 2009-2014 dari Fraksi PDIP, mendukung dan memastikan keberpihakannya ke AKDP dengan memasang baliho besar “Posko Pemenangan Kotak Kosong Pilkada Pati 2017”. Selain pasangan suami istri tersebut, Partai Nasdem ikut merapat ke pendukung kotak kosong tersebut yang tidak berselang lama setelah AKDP dideklarasikan. Partai Nasdem merupakan satu-satunya partai yang tidak mengusung Haryanto-Saiful Arifin, yang berseberangan dengan delapan partai lainnya yang kemudian membentuk koalisi gemuk dengan bermodalkan 46 kursi di DPRD Kabupaten Pati.

Tujuan dibentuknya AKDP ini bukan sekedar memenangkan kotak kosong, namun juga terbentuk dari keresahan sejumlah orang karena Pemilukada Kabupaten Pati hanya diikuti oleh satu orang kandidat dan tidak mewakili kepentingan orang per orang⁵⁵. Namun, dalam menyuarakan dukungannya itu, perjalanan AKDP sempat tersendat karena masalah perijinan yang belum keluar saat akan mendeklarasikan diri serta mengadakan sosialisasi Pemilukada Kabupaten Pati 2017. Acara ini dihadiri oleh sejumlah pihak, yaitu diantara Panwaslu Kabupaten Pati, Pihak Keamanan dari Polres Pati dan Dandim 0718/Pati, Media Massa dan warga. Namun KPUD tidak

⁵⁴Ikhsan Darmawan, “Peran dan Strategi Kelompok “Kotak Kosong” dalam Pilkada Calon Tunggal Kabupaten Pati Tahun 2017: Studi Pendahuluan”, *Jurnal Wacana Politik* Vol. 2 No. 1, Maret 2017, hlm. 46

⁵⁵<https://tirto.id/mengapa-pilkada-pati-penting-dan-menarik-cjhU>, diakses pada Rabu 6 Desember 2017 pukul 09:36 WIB

mengirimkan satu pun wakilnya meskipun surat permohonan telah dilayangkan⁵⁶. AKDP juga sempat mengajukan gugatan ke MK. Para relawan AKDP menilai telah terjadi kecurangan yang masif dan terstruktur dalam pelaksanaan Pemilukada di Kabupaten Pati, yaitu pelaksanaan Pemilukada Kabupaten pati tidak netral, lantaran masifnya ASN yang turut terlibat dan dinilai terdapat praktik *money politic* yang masif. Gugatan AKDP teregister di MK dengan Nomor 41/PHP.BUP-XV/2017⁵⁷.

Tabel 2.10.
Rekapitulasi Penghitungan Suara Pemilihan Umum Bupati dan Wakil Bupati Pati di Tingkat Kabupaten 2017

No.	Kecamatan	Nama Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati	
		Haryanto dan Saiful Arifin	Kolom Kosong
1.	Sukolilo	34.121	9.036
2.	Kayen	24.157	11.414
3.	Tambakromo	15.358	10.160
4.	Winong	27.288	4.559
5.	Pucakwangi	23.939	2.894
6.	Jaken	25.029	1.510
7.	Batangan	24.449	1.846
8.	Juwana	39.919	13.471
9.	Jakenan	19.916	4.746
10.	Pati	35.067	23.818
11.	Gabus	23.503	8.692
12.	Margorejo	23.308	9.964
13.	Gembong	20.326	5.238
14.	Tlogowungu	23.775	6.423
15.	Wedarijaksa	22.785	11.644
16.	Trangkil	21.709	12.394
17.	Margoyoso	22.639	16.340

⁵⁶<https://www.wartaphoto.net/merasa-semakin-dipersulit-aliansi-pendukung-kotak-kosong-menyerah/>, diakses pada Rabu 6 Desember 2017 pukul 10:20 WIB

⁵⁷<http://jateng.tribunnews.com/2017/03/16/mengejutkan-ini-alasan-relawan-kotak-kosong-ajukan-gugatan-ke-mk-terkait-hasil-pilkada-pati-2017>, diakses pada Rabu 6 Desember 2017 pukul 10:08 WIB

**Rekapitulasi Penghitungan Suara Pemilihan Umum Bupati dan Wakil
Bupati Pati di Tingkat Kabupaten 2017**

18.	Gunungwungkal	16.189	4.462
19.	Cluwak	24.016	2.554
20.	Tayu	25.861	10.664
21.	Dukuhseti	26.321	5.933
Jumlah		519.675	177.762

Sumber: Data Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pati Tahun 2017

Berdasarkan data tersebut pasangan Haryanto-Saiful Arifin memperoleh kemenangan mutlak dengan perolehan suara tertinggi di Kecamatan Juwana. Hal tersebut karena Haryanto besar di Juwana sehingga mempengaruhi dukungan masyarakat Juwana kepada Haryanto yang kemudian memiliki loyalitas yang tinggi kepadanya⁵⁸. Hal yang sama juga terjadi pada saat Pemilukada 2011 maupun Pemungutan Suara Ulang 2012.

⁵⁸Zuqna Kartika, “Analisis Kemenangan Haryanto-Budiyono Dalam Pemilukada Kabupaten Pati”, *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2013, hlm. 9-10